



MOTIVASI

- Egi Safitri -

Contents

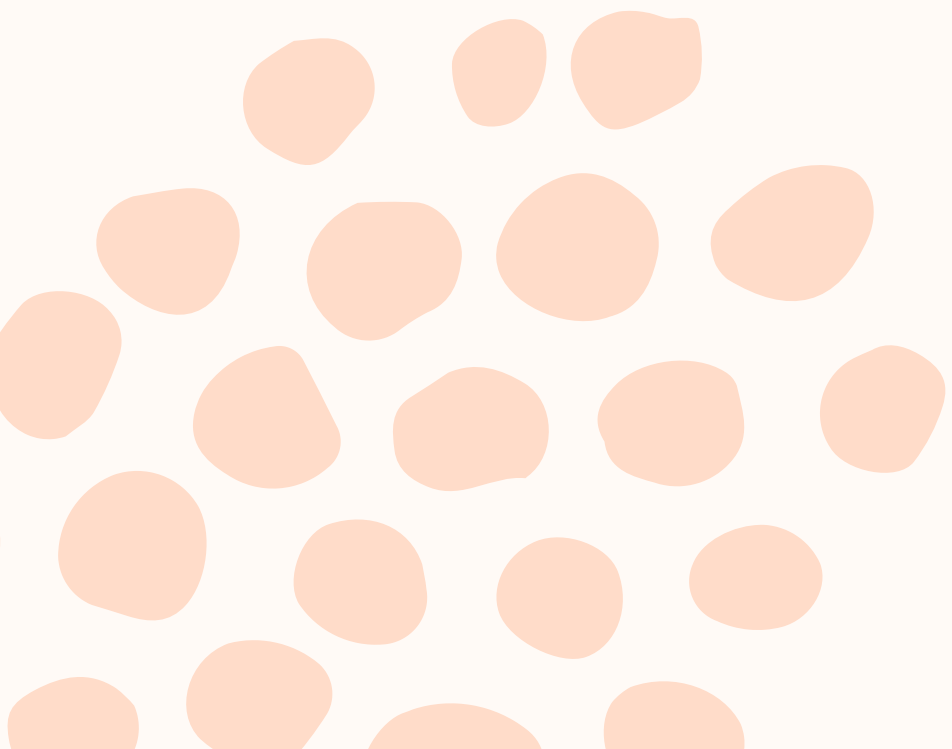


1. Motivasi
2. Teori Motivasi
3. Macam-macam
Motivasi
4. Tujuan Motivasi
5. Motivasi Diri sendiri
6. Hambatan
Tumbuhnya Motivasi



Pengertian

Motivasi




Motivasi

- Motivasi adalah dorongan pada diri seseorang untuk melakukan suatu tingkah laku tertentu karena dikehendaki.
- Motivasi adalah dorongan yang meliputi jiwa dan jasmani, untuk melakukan suatu tindakan tertentu.
- Motivasi merupakan sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan kerja.
- Motivasi adalah sesuatu yang melatarbelakangi individu untuk berbuat supaya tercapai tujuan yang dikehendakinya.
- Motivasi adalah suatu proses yang mempunyai tenaga dan tujuan tertentu



Motivasi (Dorongan)

Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan.



Teori Motivasi

TEORI ABRAHAM H. MASLOW (TEORI KEBUTUHAN)

Teori motivasi yang dikembangkan oleh Abraham H. Maslow pada intinya berkisar pada pendapat bahwa manusia mempunyai lima tingkat atau hierarki kebutuhan

TEORI MCCLELLAND (TEORI KEBUTUHAN BERPRESTASI)

Dari McClelland dikenal tentang teori kebutuhan untuk mencapai prestasi atau Need for Achievement (N.Ach) yang menyatakan bahwa motivasi berbeda-beda, sesuai dengan kekuatan kebutuhan seseorang akan prestasi.

Teori Motivasi

TEORI CLYTON ALDERFER (TEORI ERG)

Teori Alderfer dikenal dengan akronim "ERG". Akronim "ERG" dalam teori Alderfer merupakan huruf-huruf pertama dari tiga istilah yaitu:

- **E** = Existence (kebutuhan akan eksistensi),
- **R** = Relatedness (kebutuhan untuk berhubungan dengan pihak lain, dan
- **G** = Growth (kebutuhan akan pertumbuhan)

TEORI HERZBERG (TEORI DUA FAKTOR)

Teori yang dikembangkannya dikenal dengan "Model Dua Faktor" dari motivasi, yaitu faktor motivasional dan faktor hygiene atau "pemeliharaan".

Teori Motivasi

TEORI KEADILAN

Inti teori ini terletak pada pandangan bahwa manusia terdorong untuk menghilangkan kesenjangan antara usaha yang dibuat bagi kepentingan organisasi dengan imbalan yang diterima.

TEORI PENETAPAN TUJUAN (GOAL SETTING THEORY)

Edwin Locke mengemukakan bahwa dalam penetapan tujuan memiliki empat macam mekanisme motivasional yakni :

- tujuan-tujuan mengarahkan perhatian;
- tujuan-tujuan mengatur upaya;
- tujuan-tujuan meningkatkan persistensi;
- tujuan-tujuan menunjang strategi-strategi dan rencana-rencana kegiatan

MACAM - MACAM MOTIVASI

MOTIVASI INTRINSIK

adalah motif - motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu di rangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu

MOTIVASI EKSTRINSIK

adalah kebalikan dari motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya rangsang dari luar.

Tujuan Motivasi

- Menggairahkan dan meningkatkan semangat (bekerja, belajar, dll..)
- Meningkatkan moral dan kepuasannya
- Meningkatkan kinerja, loyalitas, disiplin, keefektivan
- Meningkatkan kreativitas dan partisipasi
- Menumbuhkan suasana lingkungan yang lebih kondusif
- Mempertinggi rasa tanggung jawab, dan lain-lain

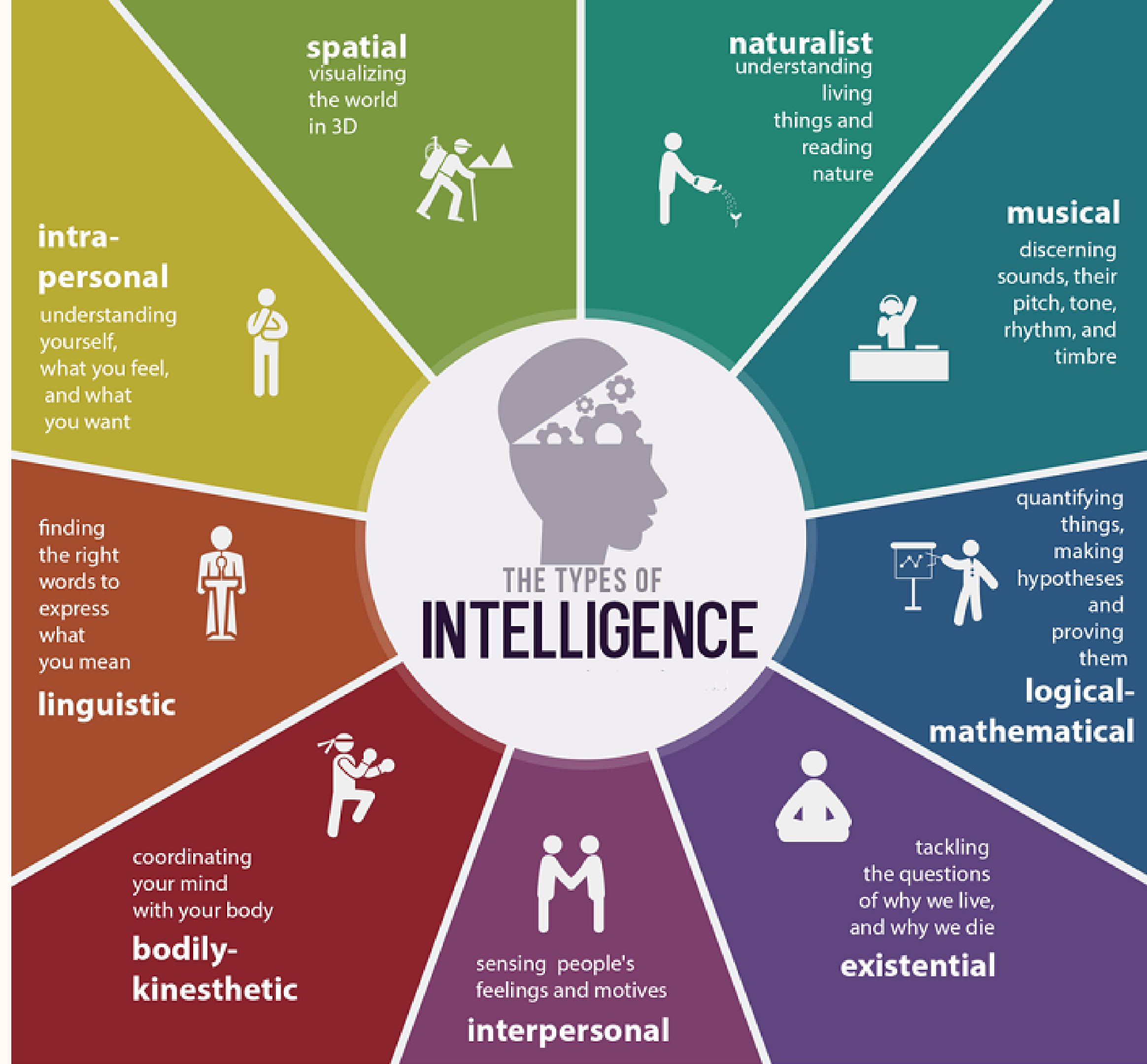
MOTIVASI DIRI



Motivasi diri sendiri

- Keterampilan dalam membuat catatan
- Keterampilan menjadi pendengar yang cerdas
- Keterampilan membaca cepat dan akurat
- Keterampilan berkomunikasi, mencari dan menghimpun informasi
- Keterampilan mengingat
- Keterampilan bertanya

RAGAM POTENSI KECERDASAN



HAMBATAN TUMBUHNYA MOTIVASI



Hambatan tumbuhnya motivasi

KETIDAKJELASAN TUJUAN ATAU VISI

Jika seseorang tidak memiliki pemahaman yang jelas tentang tujuan atau visi mereka, mereka mungkin kesulitan menemukan motivasi untuk bertindak

KETIDAKPASTIAN

Rasa ketidakpastian tentang hasil atau hasil akhir dari suatu tindakan dapat merugikan motivasi.

KURANGNYA DORONGAN

Kurangnya dorongan atau pengakuan atas usaha dan prestasi seseorang dapat mengurangi motivasi. Rasa dihargai dan diakui bisa menjadi pendorong penting untuk terus berusaha.

Hambatan tumbuhnya motivasi

KETAKUTAN AKAN KEGAGALAN

Rasa takut akan kegagalan dapat menjadi hambatan besar. Orang mungkin kehilangan motivasi jika mereka merasa bahwa usaha mereka kemungkinan besar akan gagal.

KURANGNYA DUKUNGAN SOSIAL

Dukungan sosial dari teman, keluarga, atau rekan kerja dapat berperan penting dalam memelihara motivasi.

KONDISI KESEHATAN DAN KELELAHAN

Kondisi kesehatan yang buruk atau kelelahan fisik dan mental dapat menghambat motivasi. Ketika seseorang tidak merasa sehat atau terlalu lelah, sulit untuk mempertahankan tingkat motivasi yang tinggi



*Thank
you*